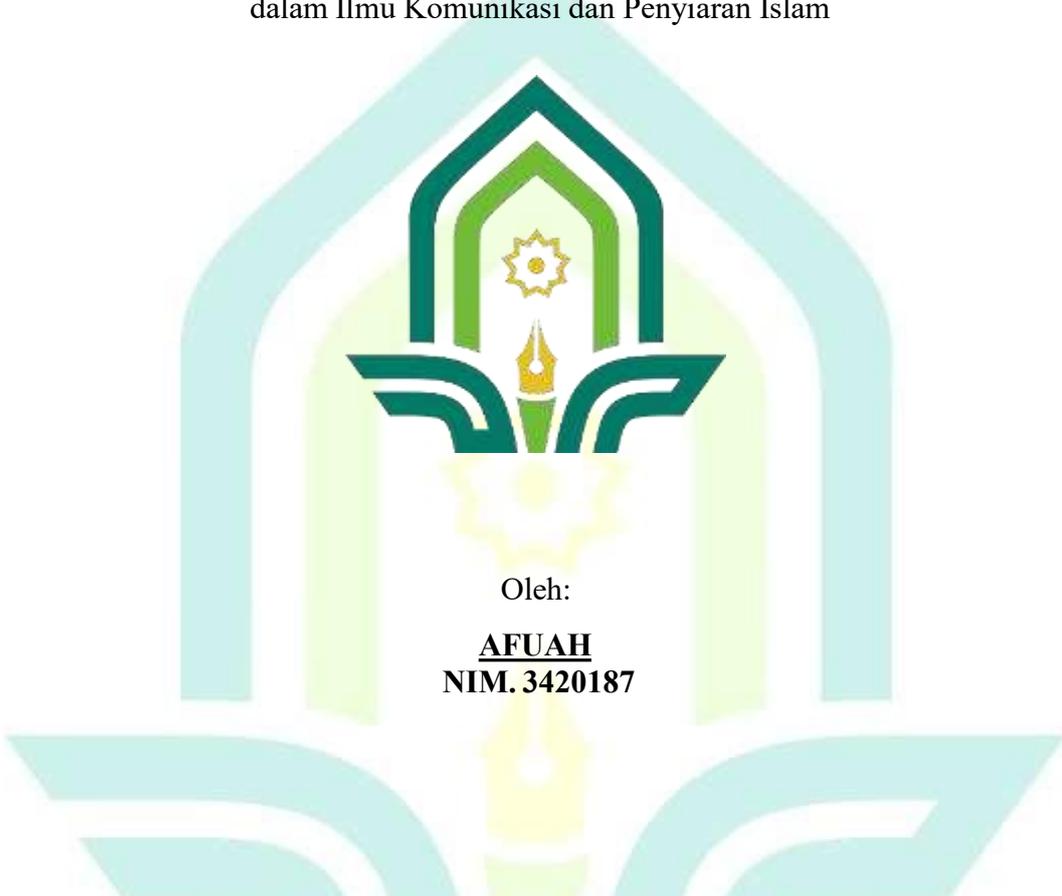


**STRATEGI DAKWAH AKUN TIKTOK @BANI KURDI
DALAM MENINGKATKAN KECERDASAN SPIRITUAL
MASYARAKAT**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh:

AFUAH
NIM. 3420187

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**STRATEGI DAKWAH AKUN TIKTOK @BANI KURDI
DALAM MENINGKATKAN KECERDASAN SPIRITUAL
MASYARAKAT**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh:
AFUAH
NIM. 3420187

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Afuah

NIM : 3420187

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“STRATEGI DAKWAH AKUN TIKTOK @BANI KURDI DALAM MENINGKATKAN KECERDASAN SPIRITUAL MASYARAKAT”** adalah benar hasil karya peneliti berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka peneliti bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 19 Oktober 2024

Yang Menyatakan,



Afuah
NIM. 3420187

NOTA PEMBIMBING

Vyki Mazaya, M.S.I

Ds. Besito RT 04 RW 04 Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Afuah

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Prodi Komunikasi Penyiaran Islam

di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Afuah

NIM : 3420187

Judul : **STRATEGI DAKWAH AKUN TIKTOK @BANI KURDI
DALAM MENINGKATKAN KECERDASAN SPIRITUAL
MASYARAKAT**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 18 Oktober 2024

Pembimbing,



Vyki Mazaya, M.S.I
NIP. 199001312018012002

PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **AFUAH**
NIM : **3420187**
Judul Skripsi : **STRATEGI DAKWAH AKUN TIKTOK @BANI KURDI
DALAM MENINGKATKAN KECERDASAN
SPRITUAL MASYARAKAT**

yang telah diujikan pada Hari Jum'at, 25 Oktober 2024 dan dinyatakan **LULUS**
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial
(S.Sos) dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

Lia Afiani, M. Hum
NIP. 198704192019032008

M. Fuad Al Amin, Lc. M. P. I
NIP. 198604152015031005

Pekalongan, 4 November 2024

Disahkan Oleh

Dekan



Prof. Dr. H. Sam'ani, M. Ag
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil putusan bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi ini adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fenom-fenom konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sas	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je

ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Kadan ha
د	Dal	D	De

ذ	Zal	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	„ain	„	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef

ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	.	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	VokalRangkap	Rangkap Panjang
ا = a	اِيّ = ai	آ = ā
إ = i	أُوّ = au	إِيّ = ī
أ = u		أُوّ = ū

3. Ta Marbutoh

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مراةجميلت ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta Marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمت ditulis *fātimah*

4. Kata Sandang Artikel

kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi / l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	ditulis	<i>ar-rajulu</i>
السيدة	ditulis	<i>as-sayyidah</i>

Kata sandang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البيع	ditulis	<i>al-badi'</i>
اجال	ditulis	<i>al-jalāl</i>

5. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh:

امرث	Ditulis	<i>Umirtu</i>
شيء	Ditulis	<i>Syai'un</i>

PERSEMBAHAN

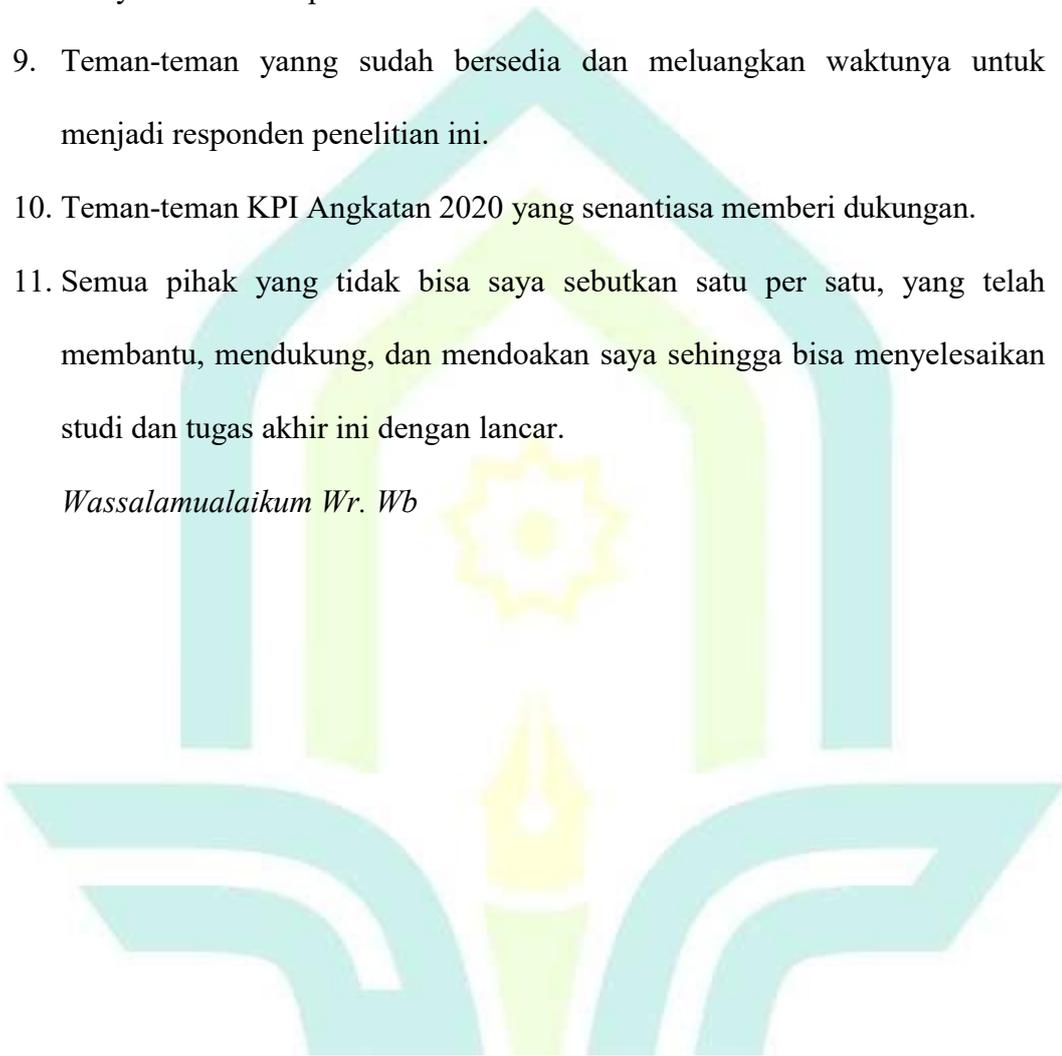
Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya yang telah memberi kekuatan, kesehatan, dan kesabaran serta Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan untukku dalam mengerjakan skripsi ini. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal untuk masa depan untuk meraih cita-cita. Dengan ini saya persembahkan skripsi ini untuk:

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah serta nikmat sehat sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.
2. Bapak saya, Tohari sebagai cinta pertama saya dan telah memberikan dukungan penuh baik moril maupun materil dan ibu saya Alm. Ibu Kunaenah yang menjadi motivasi saya untuk menyelesaikan pendidikan perguruan tinggi.
3. Kakak saya Wiqoyah dan Khofiyah yang sudah memberikan dukungan terbaik.
4. Ibu Vyki Mazaya, selaku dosen pembimbing skripsi saya yang dengan penuh kesabaran telah membimbing, mengarahkan dan meluangkan waktunya selama proses penyusunan skripsi ini.
5. Dosen Pembimbing Akademik, Bapak Muhandiz Azzuhri, Lc.M.A yang telah bersedia memberikan bimbingan dan pengarahan selama peneliti menempuh pendidikan sastra satu ini.
6. Seluruh Dosen Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah serta Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan, bimbingan, dan pengalaman berharga selama masa

perkuliahan.

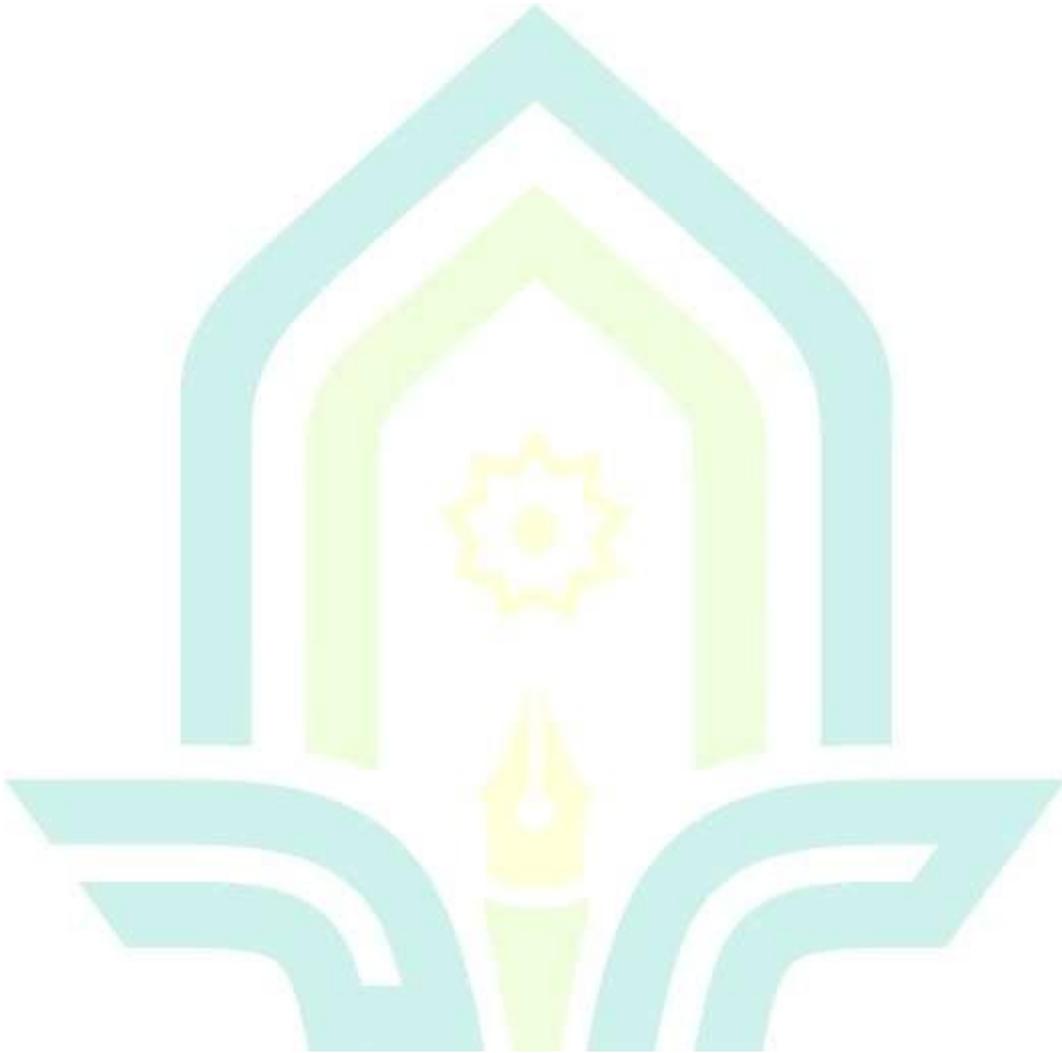
7. Darus Maulana yang senantiasa memberi *support* dan semangat untuk selalu menyelesaikan skripsi ini.
8. Pengelola Akun @Bani Kurdi yang sudah bersedia membantu menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman yang sudah bersedia dan meluangkan waktunya untuk menjadi responden penelitian ini.
10. Teman-teman KPI Angkatan 2020 yang senantiasa memberi dukungan.
11. Semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu, yang telah membantu, mendukung, dan mendoakan saya sehingga bisa menyelesaikan studi dan tugas akhir ini dengan lancar.

Wassalamualaikum Wr. Wb



MOTTO

Lakukan segala sesuatu karena Allah, Allah lagi, Allah terus



ABSTRAK

Afuah. (3420187). 2024. Strategi Dakwah Akun Tiktok @Bani Kurdi dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Masyarakat. Skripsi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushhuluddin, Adab dan Dakwah, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Vyki Mazaya, M.S.I

Kata kunci: Kecerdasan spiritual, Strategi, Persepsi, Tiktok

Pemanfaatan media sosial untuk kegiatan berdakwah memiliki peran positif dalam penyesuaian perkembangan zaman, sehingga masyarakat mudah mengakses mempelajari dan meningkatkan ajaran agama melalui dakwah digital tanpa keterbatasan tempat dan waktu. Dari kecil masyarakat sudah diberikan pendidikan mengenai ajaran agama, namun nyatanya masih ditemukan penyimpangan yang terjadi dimasyarakat.

Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana strategi dakwah akun tiktok @Bani Kurdi dalam meningkatkan kecerdasan spiritual masyarakat dan bagaimana persepsi masyarakat terhadap akun tiktok @Bani Kurdi dalam meningkatkan kecerdasan spiritual masyarakat. Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Dalam penelitian ini penulis menggunakan strategi dakwah yang dikembangkan oleh Al-Bayanuni yang terdiri dari tiga bentuk strategi yaitu Strategi Sentimental (*al manhaj al āthifi*), Strategi Rasional (*al manhaj al āqil*) dan Strategi indrawi (*al manhaj al hissi*).

Hasil penelitian yang sudah dilakukan, dari empat video yang penulis kategorikan dengan indikator kecerdasan spiritual, akun tiktok @Bani Kurdi menerapkan dua strategi dakwah Al-Bayanuni yaitu Strategi Sentimental (*al manhaj al āthifi*) dan Strategi Rasional (*al manhaj al āqil*). Pada strategi sentimental (*al manhaj al āthifi*) dan) akun tersebut menggunakan kalimat yang bisa dijadikan sebagai renungan dan contoh teladan yang baik. Pada strategi Rasional (*al manhaj al āqil*) akun tersebut menggunakan kalimat yang mengajak audiens untuk berpikir.

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum Warrohmatullahi Wabarokatuh,

Segala puji bagi Allah SWT atas limpahan rahmat-Nya yang tak ternilai serta hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Strategi dakwah Akun Tiktok @Bani Kurdi dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Masyarakat”. Penulisan skripsi ini disusun guna memenuhi tugas akhir dan salah satu syarat menyelesaikan studi program Strata Satu (S1), Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI), Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah (FUAD), Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Andurrahman Wahid Pekalongan. Hasil penelitian ini adalah terdapat strategi yang dipakai Al Bayanuni yang dipakai dalam berdakwah yaitu Startegi sentimental dan Rasional. Persepsi yang disampaikan masyarakat juga mendapati adanya persepsi Positif serta Netral, terdapat pula efek terhadap konten tersebut.

Dalam penulisan skripsi ini, peneliti menyadari tanpa adanya doa, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak, penulisan skripsi ini tidak akan dapat terwujud. Oleh karena itu, perkenankan peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang tak henti-hentinya memberikan kenikmatan hidup, kesehatan, kekuatan, dan kelancaran kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

3. Bapak Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Ibu Vyki Mazaya, M.S.I, selaku Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Ibu Muqoyyimah, M.Sos, selaku Sekretaris program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. Ibu Vyki Mazaya, M.S.I, selaku pembimbing skripsi, yang dengan penuh kesabaran telah membimbing, mengarahkan dan meluangkan waktunya selama proses penyusunan skripsi.
7. Bapak Dr. Amat Zuhri, M.Ag, selaku dosen wali peneliti.
8. Segenap Dosen dan Staff Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah.
9. Kedua orang tua dan sahabat yang selalu mendoakan dan memberikan motivasi.
10. Semua pihak yang membantu peneliti dalam segala hal terutama dalam penyusunan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa temuan pada penelitian ini yang diperoleh belum seimbang karena keterbatasan kemampuan peneliti, Oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk penyempurnaan skripsi ini. Semoga dengan adanya hasil penelitian ini bermanfaat, dan Allah SWT melipat gandakan pahala bagi kita.

Akhir kata, hanya Allah SWT membalas kebaikan semua pihak yang telah membantu selama proses penulisan skripsi ini. Peneliti mengucapkan terima kasih atas bantuan dan dorongan do'anya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan kontribusi bagi para pembaca pada umumnya, terlebih bagi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Aamiin, Allahuma Sholi'ala Sayyidina Muhammad.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

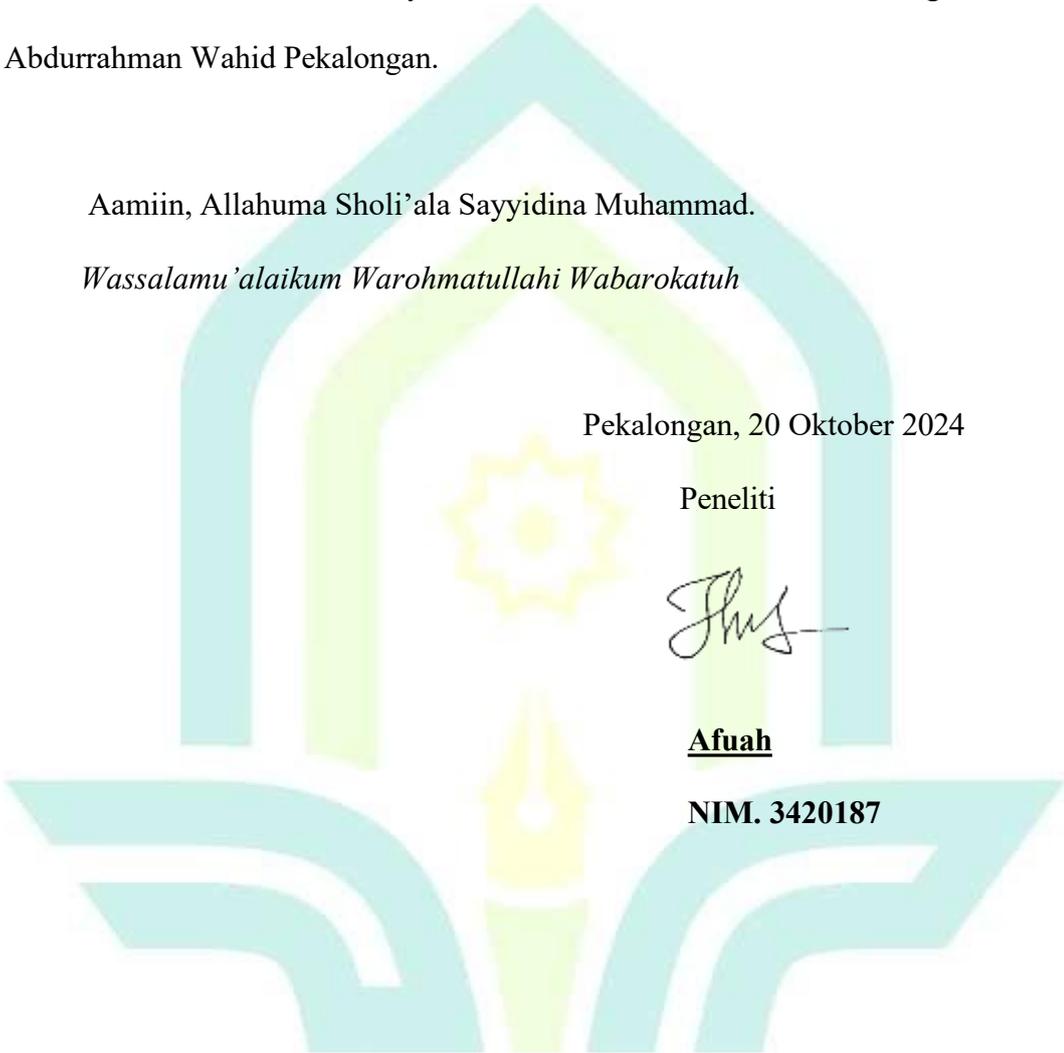
Pekalongan, 20 Oktober 2024

Peneliti



Afuah

NIM. 3420187



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
NOTA PEMBIMBING.....	Error! Bookmark not defined.
PENGESAHAN.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	v
PERSEMBAHAN.....	ix
MOTTO.....	xi
ABSTRAK.....	xii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xx
BAB I.....	21
PENDAHULUAN.....	21
A. Latar Belakang Masalah.....	21
B. Rumusan Masalah.....	27
C. Tujuan Penelitian.....	27
D. Kegunaan Penelitian.....	27
a. Kegunaan Teoritis.....	27
b. Kegunaan Praktis.....	28
E. Tinjauan Pustaka.....	28
F. Metode Penelitian.....	34
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	34
2. Teknik Pengumpulan Data.....	36
3. Teknik Analisis Data.....	38
G. Sistematika Penulisan.....	40
BAB II.....	Error! Bookmark not defined.

TEORI PERUBAHAN SOSIAL, ETNOGRAFI VIRTUAL, CYBERDAKWAH, KECERDASAN SPIRITUAL, TIKTOK	
	Error! Bookmark not defined.
A. Teori Perubahan Sosial	Error! Bookmark not defined.
B. Etnografi Virtual	Error! Bookmark not defined.
C. Cyberdakwah	Error! Bookmark not defined.
D. Kecerdasan Spiritual	Error! Bookmark not defined.
E. Tiktok	Error! Bookmark not defined.
BAB III	Error! Bookmark not defined.
PROFIL TIKTOK, STRATEGI DAKWAH, PERSEPSI MASYARAKAT	
	Error! Bookmark not defined.
A. Profil Akun Tiktok @Bani Kurdi	Error! Bookmark not defined.
B. Strategi Dakwah	Error! Bookmark not defined.
C. Persepsi Masyarakat	Error! Bookmark not defined.
BAB IV	Error! Bookmark not defined.
ANALISIS HASIL PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
A. Strategi Dakwah Akun Tiktok @Bani Kurdi dalam Membangun Kecerdasan Spiritual Masyarakat	Error! Bookmark not defined.
B. Persepsi Masyarakat Terhadap Akun Tiktok @Bani Kurdi dalam Membangun Kecerdasan Spiritual Masyarakat	Error! Bookmark not defined.
BAB V	42
PENUTUP	42
A. Simpulan	42
B. Saran	43
DAFTAR PUSTAKA	1
LAMPIRAN	5

DAFTAR TABEL

Table 1 Indikator Kecerdasan Spiritual.....Error! Bookmark not defined.



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 kerangka berpikir.....	34
Gambar 2.1 databoks.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3.1 Postingan 13 April 2023.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4 Postingan 25 juli 2024.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 5 Postingan 21 September 2024.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 6 Postingan 22 Juni 2023.....	Error! Bookmark not defined.

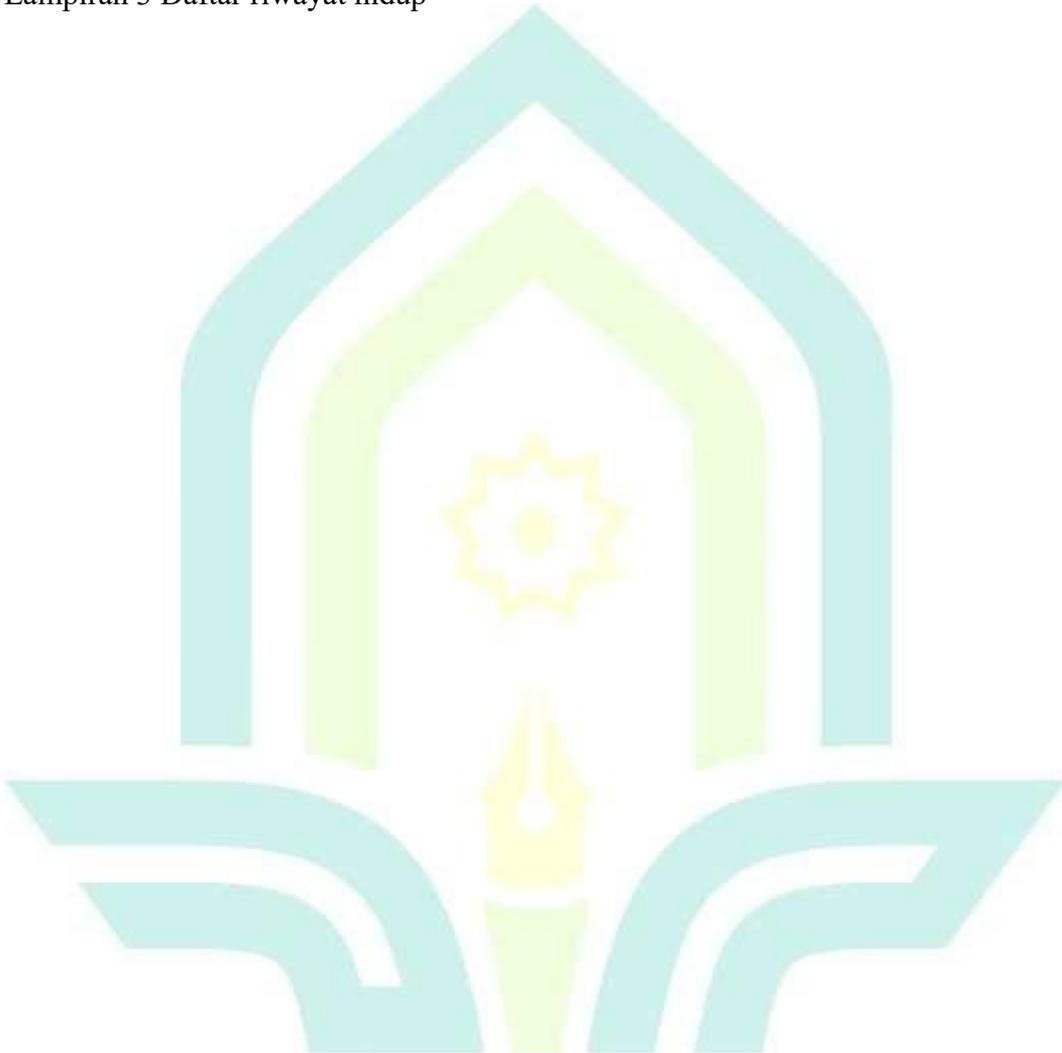


DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Dokumentasi wawancara dengan akun tiktok@Bani kurdi

Lampiran 2 Dokumentasi wawancara dengan responden

Lampiran 3 Daftar riwayat hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia sebagai negara yang religius dan mayoritas beragama islam, masyarakat sudah diberikan ajaran untuk senantiasa melakukan perintah Tuhan-Nya dengan menjalankan perintah-Nya dan menghindari segala larangan-Nya. Dalam agama manapun masyarakat selalu diperintahkan untuk berbuat baik terhadap sesama dan menjauhi larangan yang dapat memberikan dampak buruk terhadap dirinya maupun orang lain. Meskipun begitu ternyata masih ditemukan berbagai penyimpangan yang terjadi di masyarakat.

Di Jawa tengah angka kriminalitas menunjukkan 10.846 kasus. Angka tersebut mengalami kenaikan 2,6 persen dari sebelumnya yaitu 10.569. Dari ribuan kasus tersebut, angka kriminalitas tersebut banyak didominasi oleh tiga jenis kejahatan yaitu kasus Narkoba, Kasus Penipuan dan Kasus Pencurian dengan Pemberatan. Kasus narkoba diangka 1.990 kasus, penipuan sebanyak 1.005 kasus dan pencurian dengan pemberatan dengan 1.849 kasus.¹

Terdapat beberapa daerah yang mengalami peningkatan angka kriminlitas di Jawa tengah salah satunya adalah wilayah Pemalang.

¹ JPNN.Com, "Sepanjang 2023, Angka Kriminalitas di Jateng Meningkat, Kapolda Bilang Begini", *JPNN*, (2023), <https://jateng.jpnn.com/jateng-terkini/10355/sepanjang-2023-angka-kriminalitas-di-jateng-meningkat-kapolda-bilang-begini>

Kapolres Pemalang yaitu AKBP Yovan Fatika Handhiska Apriliyana mengatakan bahwa angka kriminalitas di wilayah pemalang mengalami kenaikan hingga 50 persen dari tahun sebelumnya dengan beberapa kasus yang menjadi sorotan masyarakat adalah kasus Perdagangan orang, kasus Pembunuhan dan kasus Narkoba.² Dari kasus tersebut membuktikan bahwa meskipun masyarakat itu beragama, tidak menutup kemungkinan masyarakat tersebut juga mampu menyelesaikan permasalahan dengan baik sehingga melakukan tindakan tersebut.

Di wilayah kabupaten Pemalang memang didominasi 99% umat beragama islam,³ meskipun masyarakat seorang muslim, namun data menunjukkan bahwa kriminalitas masih terjadi dilingkungan masyarakat. Kasus kriminalitas yang terjadi di masyarakat berdampak pada pelaku dan korban. Pelaku akan dihukum sesuai dengan peraturan dan korban juga dirugikan. Padahal, sebagai masyarakat yang beragama dan mayoritasnya merupakan pemeluk agama islam, sudah seharusnya tidak melakukan tindakan penyimpangan yang dilarang Allah. Jika masyarakat merupakan muslim yang taat kepada Allah hal itu tidak akan terjadi sehingga di perlukan solusi dalam menangani kasus tersebut salah satunya ialah menumbuhkan kecerdasan spiritual bagi masyarakat.

² Polres Pemalang, "Di Penghujung Tahun 2023, Polres Pemalang Rilis Capaian Kinerja dan Keberhasilan Ungkap Kasus Menonjol", *Humas Polri*, (2023), <https://www.humas.polri.go.id/2023/12/30/di-penghujung-tahun-2023-polres-pemalang-rilis-capaian-kinerja-dan-keberhasilan-ungkap-kasus-menonjol/>

³ Bakesbangpol, "Jumlah penduduk berdasarkan agama", *Bakesbangpol*, (2021), <https://bakesbangpol.pemalangkab.go.id/jumlah-penduduk-berdasarkan-agama/>

Beragam cara dapat kita lakukan untuk menghadapi masalah agar tidak terjerumus kedalam hal negatif, kecerdasan spiritual berperan penting dalam menyelesaikan permasalahan. Penelitian mengungkapkan bahwa salah satu cara mengatasi perilaku menyimpang di masyarakat adalah melalui pendekatan agama yang didasarkan pada Al Qur'an dan Sunnah.⁴ Penelitian tersebut juga dijelaskan bahwa sebagai seorang konselor, dia juga perlu menanamkan kecerdasan spiritual dalam dirinya terlebih dahulu. Dibutuhkan motivasi spiritual kuat yang berkaitan dengan spiritualitas dalam diri seseorang. Misalnya adanya motivasi untuk tetap menjalankan ibadah kepada Allah, mencintai kebaikan dan membenci kemungkarannya. Adanya kecerdasan spiritual, diharapkan masyarakat mempunyai landasan kokoh guna membangkitkan kecerdasan hati seseorang karena dengan menggunakan terapi rohani agama sangat membantu kita dalam memulihkan kepercayaan diri seseorang.

Penelitian menunjukkan bahwa masyarakat dengan tingkat kecerdasan baik memiliki kesadaran untuk menjauhi perilaku menyimpang.⁵ Penelitian lain juga menjelaskan bahwa masyarakat yang memiliki kecerdasan spiritual tinggi maupun tingkat penyimpangan tinggi memiliki hubungan dengan kecerdasan spiritual.⁶

⁴ Haryanto, Sri. "Urgensi Kecerdasan Spiritual dalam Pencegahan Stres Pendekatan Bimbingan dan Konseling." *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 7.6 (2023), Hal 8006.

⁵ MULYATI, Sri; HAMIDAH, Nur; BASSAR, Agus Samsul. HUBUNGAN KECERDASAN SPIRITUAL DENGAN PERILAKU MENYIMPANG. *THORIQOTUNA: Jurnal Pendidikan Islam*, 2022, 5.1: Hal 404.

⁶ HIDAYATULLOH, Achmad Ma'ruf. *Hubungan kecerdasan spiritual (SQ) dengan siswa menjauhi perilaku menyimpang di MTs Miftahul Ulum Baturetno Singosari*. 2020. PhD Thesis. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim. Hal.105

Dampak positif dari adanya kecerdasan spiritual pada masyarakat adalah mampu menstabilkan kesehatan mental melalui bimbingan konseling. Menurut hasil penelitian kecerdasan spiritual menjadi penting guna mencegah stres karena kecerdasan spiritual menjadi landasan untuk mengatasi stres dan mengembangkan kesejahteraan mental masyarakat dengan memberikan pemahaman yang lebih holistik terkait permasalahan yang dihadapi. Hal itu mampu memberikan pemaknaan dan tujuan hidup.

Menurut narasumber pada kegiatan Festival Penelitian Payung di Universitas Ahmad Dahlan yaitu Drs. Mujahidin, M Si., Ph.D. mengatakan bahwa orang yang mempunyai kecerdasan spiritual tinggi maka secara otomatis nilai kebermanfaatannya juga meningkat.⁷ Ia juga menyebutkan faktor yang mempengaruhi hal tersebut diantaranya faktor keagamaan, faktor lingkungan keluarga dan masyarakat. Lingkungan keluarga ataupun masyarakat membawa pengaruh besar terhadap kebermanfaatannya masyarakat itu sendiri karena telah menghadirkan kecerdasan spiritual, berbeda dengan ruang lingkup lain misalnya ruang lingkup universitas yang rendah akan religiusitas, hal itu dianggap formalitas karena tertutup oleh ilmu-ilmu umum. Oleh sebab itu, kecerdasan spiritual memudahkan masyarakat untuk berinteraksi dengan masyarakat lain dan membentuk masyarakat dengan jiwa pemaaf yang mampu memahami tindakan orang lain.

⁷ Lembaga Layanan Pelayanan Pendidikan Tinggi Negeri V Yogyakarta, "Festival Penelitian Payung Psikologi UAD: Mahasiswa dan Kecerdasan Spiritual", (2022), <https://lidi5.kemdikbud.go.id/home/detailpost/festival-penelitian-payung-psikologi-uad-mahasiswa-dan-kecerdasan-spiritual>.

Jangkauan internet yang luas memberikan kemudahan dalam memberikan edukasi kepada masyarakat, terdapat beberapa media internet yang dapat digunakan sebagai media informasi edukasi saat ini salah satunya adalah Tiktok. Tiktok menjadi aplikasi yang sering kita jumpai penggunaannya di lingkungan sekitar. Salah satu akun tiktok yang juga menyiarkan ajaran agama islam adalah @Bani Kurdi. Akun tersebut merupakan salah satu contoh akun dakwah yang memiliki konten kreatif dengan menyajikan ilustrasi digital.

Banyaknya akun dakwah dimedia sosial menunjukkan perkembangan pemanfaatan media sosial sebagai sarana berdaqwah. Akun @Bani Kurdi dipilih peneliti sebagai salah satu sampel dari banyaknya akun dakwah. Biasanya dakwah dilakukan dengan video kajian, namun pada penelitian ini peneliti memilih akun dengan gaya penyampaian melalui tulisan yang dikemas dalam audio visual.

Akun @Bani Kurdi atau dengan nama lain gtonibaku ini merupakan konten kreator video. Biografi tiktoknya tertulis Syiar islam, Dakwah melalui Seni yang memberikan gambaran bahwa akun tersebut memang memberikan informasi seputar islam melalui seni digital. Akun tersebut memiliki lebih dari 600.000 pengikut dan 15 juta suka dari seluruh postingan. Selain memberikan konten terkait agama, akun tersebut juga menjual beberapa barang di aplikasi tiktok. Berdasarkan pengamatan penulis barang yang dijual berupa Al quran, beberapa buku seperti buku

Daily Journal Quranic Law of Attraction Scripting, Visualisasi Energi Doa Syukur, Kitab Majmu Syarif Qolbu dan lain lain.

Isi konten dari akun tersebut berupa syiar islam yang dikemas melalui audio visual. Penggunaan tulisan sebagai penyampaian dakwah atau menggunakan suara cuplikan kajian ulama yang diedit sedemikian rupa. Dari banyaknya video yang diunggah, terdapat 3 video yang disematkan dengan judul Penciptaan Manusia dan Perjanjian Roh di Rahim, Mengapa Tuhan Menyebut dirinya Tuhan dan Keajaiban dalam Al-Qur'an yang mendapat banyak komentar pada unggahan tersebut.

Komentar yang ditinggalkan oleh masyarakat beragam. Ada yang merasa berterimakasih, ada yang bertanya, izin memposting ulang ada yang senang dengan konten dan lain sebagainya namun terkadang juga masih ditemukan komentar kurang baik di beberapa unggahan. Dari konten yang diunggah, kita dapat memberikan ilmu kepada diri kita untuk diaplikasikan di kehidupan kita supaya ilmu yang kita dapat juga bermanfaat dan meningkatkan kecerdasan spiritual kita. Kecerdasan spiritual memang tidak ada kaitanya dengan agama, namun agama berperan dalam menumbuhkan kecerdasan spiritual. Konten yang identik dengan agama diharapkan mampu memberikan ilmu dan spiritualitas pada diri seseorang.

Atas dasar tersebut peneliti ingin membahas mengenai “Strategi Dakwah Pada Akun Tiktok @Bani Kurdi dalam Meningkatkan Kecerdasan Spritual Masyarakat” dengan menganalisis bagaimana strategi

dakwah pada akun @Bani kurdi dalam membangun kecerdasan spiritual masyarakat dan menganalisis bagaimana persepsi masyarakat yang menggunakan akun tiktok terhadap konten akun tersebut.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana strategi cyberdakwah akun tiktok @Bani Kurdi dalam meningkatkan kecerdasan spiritual masyarakat?
2. Bagaimana persepsi masyarakat terhadap konten dakwah yang disebarakan akun tiktok @Bani Kurdi dalam meningkatkan kecerdasan spiritual masyarakat?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui strategi dakwah akun tiktok @Bani kurdi dalam meningkatkan kecerdasan spiritual masyarakat.
2. Untuk mengetahui persepsi masyarakat terhadap konten dakwah @Bani kurdi dalam meningkatkan kecerdasan spiritual masyarakat.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan nilai-nilai positif yang bermanfaat bagi penulis dan para pembaca, kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

a. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis penelitian ini mampu memberikan wawasan tentang bagaimana strategi dakwah yang dikemas pada akun tiktok @Bani kurdi serta bagaimana respon mengenai konten yang disebarakan dalam membangun kecerdasan spiritual masyarakat.

b. Kegunaan Praktis

Kegunaan praktis dari penelitian ini adalah meningkatkan pelaksanaan dakwah digital menggunakan akun tiktok kepada pembaca terutama para pegiat dakwah melalui sosial media.

E. Tinjauan Pustaka

a. Analisis Teoritis dan Penelitian yang Relevan

Teori strategi dakwah yang dikemukakan oleh Muhammad Abu Fatah Al-Bayanuni dalam kitab Al Madkhal Ila Ilmi Dakwah sebagai berikut:

1. Strategi Sentimental (*al manhaj al āthifi*)

Strategi Sentimental (*al manhaj al āthifi*) merupakan strategi dakwah yang berfokus pada aspek hati yang menggerakkan perasaan batin mitra dakwah. Metode ini sesuai digunakan untuk masyarakat yang terpinggirkan (marginal) dan dianggap lemah.

2. Strategi Rasional (*al manhaj al āqil*)

Strategi Rasional (*al manhaj al āqil*) merupakan strategi yang berfokus pada aspek akal pikiran. Contoh dari penggunaan strategi ini adalah tafakur, tadzakur, nadzar, taammul, tadabbur dan istibshar.

3. Strategi indrawi (*al manhaj al hissi*)

Strategi indrawi (*al manhaj al hissi*) merupakan strategi yang berorientasi pada panca indera dan berpegang pada hasil penelitian dan percobaan.⁸

Berikut merupakan rangkuman dari penelitian sebelumnya yang masih terkait dengan penelitian ini:

- 1) Jurnal penelitian karya Vyki Mazaya berjudul *Cyberdakwah Sebagai Filter Penyebaran Hoax tahun 2019*. Tujuan penelitian tersebut yaitu untuk mengetahui bagaimana peran cyberdakwah untuk para dai untuk menyaring penyebaran hoax yang beredar di internet. Hasil penelitian menjelaskan bahwa cyberdahwah dapat menjadi penyaring penyebaran hoax. Upaya yang dapat dilakukan adalah dengan mengidentifikasi ciri-ciri berita hoax untuk kewaspadaan.⁹

Adapun persamaan jurnal tersebut dengan penelitian ini adalah sama-sama mengangkat topik cyberdakwah sedangkan perbedaannya terletak pada fokus penelitian, dalam jurnal

⁸ Nizar, Muklis. "STRATEGI DAKWAH AL BAYANUNI (Analisis Strategi Muhammad Abu Fatah Al Bayanuni Dalam Kitab Al Madkhal Ila Ilmi Dakwah)." *Islamic Communication Journal* 3.1 (2018), Hal 85-86.

⁹ Vyki Mazaya, "Cyberdakwah sebagai Filter Penyebaran Hoax", *Islamic Communication Journal*, 4, 1, (2019), Hal 23.

penelitian tersebut fokus penelitian pada penyebaran berita hoax sedangkan penelitian ini berfokus pada peningkatan kecerdasan spiritual.

- 2) Jurnal penelitian berjudul *Cyberdakwah Ala Islam Konservatif: Analisis Isi Dakwah Akun Instagram @salaf.ittiba*. tujuan dari penelitian tersebut adalah memaparkan gambaran dakwah konservatif dan menjelaskan isi pesan dakwah pada akun instagram @salaf.ittiba. hasil penelitian tersebut berisi tentang pesan akhlak, pesan aqidah dan pesan ibadah.¹⁰ Misalnya pesan aqidah berupa ajakan untuk berpegang pada Al-Qur'an dan As-sunnah. Pesan ibadah berupa pesan untuk berpuasa sesuai syariat islam dan pesan akhlak seperti cara berdoa setelah selesai sholat.

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah sama-sama mengangkat topik cyberdakwah. Adapun perbedaanya terdapat pada metode yang digunakan yaitu netnografi.

- 3) *Strategi Dakwah Ustadz Syamsuddin Nur Makka Pada Akun Tiktok @syam_elmarusy*.¹¹ Tujuan dilakukannya penelitian tersebut adalah untuk mengetahui strategi dakwah yang dipakai ustadz Syamsuddin Nur Makka dan menggali efektifitas dakwahnya kepada masyarakat. Adapaun hasil dari penelitian tersebut adalah strategi yang dilakukan oleh ustadz Syamsuddin

¹⁰ Juraida Shalehah,. "Cyberdakwah Ala Islam Konservatif: Analisis Isi Dakwah Akun Instagram@ salaf. ittiba." *TASHWIR* 11.02 (2023), Hal 118

¹¹ Zulaytifatul Islamuvida, "Strategi Dakwah Ustadz Syamsuddin Nur Makka Pada Akun Tik Tok @Syam_Elmarusy", Skripsi Sarjana Komunikasi (Ponorogo : *IAIN Ponorogo*, 2022), Hal 70

adalah *dakwah bil lisan*, *dakwah bil qalam* dan *dakwah bil hāl* dengan konten-konten yang dikemas menggunakan bahasa gaul dan mudah dipahami oleh masyarakat, pemilihan tema yang menarik dan terkadang ditambahkan unsur humoris dan pakaian modern sesuai dengan trend anak muda sehingga mampu menarik banyak penonton.

Persamaan penelitian skripsi di atas dengan penelitian ini terdapat pada tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui strategi dakwah. Perbedaan penelitian berfokus pada subjek penelitian. Penelitian di atas menggunakan kolom komentar sebagai subjek untuk menggali efektifitas dakwah tersebut sedangkan penelitian ini menggunakan masyarakat yang mengakses akun tiktok.

- 4) Jurnal penelitian berjudul Strategi Dakwah Gus Iqdam Dalam Membentuk Karakter Kepemimpinan Pada Akun Tiktok @GusIqdamMuhammad. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi dakwah yang dilakukan oleh Gus Iqdam dalam mengukir karakter kepemimpinan.¹² Hasil penelitian menyatakan bahwa strategi yang digunakan dalam berdakwah adalah strategi sentimental (*al-manhaj al-āthifi*). karakter dakwah harus disesuaikan dengan mengenali kondisi mad'u, menulis pesan dakwah serta menambah media dakwah pada sosial media seperti tiktok guna membentuk suatu karakter kepemimpinan.

¹² Muhammad Hamdan Yuwafik dan Dina Fathiana Hidayah, "Strategi Dakwah Gus Iqdam dalam Membentuk Karakter Kepemimpinan Pada Akun Tiktok @GUSIQDAMMUHAMMAD", *Jurnal IAIN Kalijogo Malang* (Malang: 2024), Hal 56.

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini terdapat pada tujuan penelitian. Tujuannya adalah menggali strategi dakwah namun perbedaannya terletak pada fokus penelitian, penelitian tersebut berfokus pada membangun karakter kepemimpinan sedangkan peneliti pada kecerdasan spiritual.

- 5) Jurnal penelitian berjudul Peran Bimbingan Keagamaan dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Remaja. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses bimbingan keagamaan, bagaimana fungsi bimbingan keagamaan dan hasil bimbingan keagamaan dalam meningkatkan kecerdasan spiritual remaja yang dilakukan di Boarding School SMK PPN Tanjungsari.¹³ Hasil penelitian menunjukkan bahwa bimbingan keagamaan tersebut berkontribusi dalam meningkatkan kecerdasan spiritual dengan munculnya aspek-aspek kecerdasan spiritual seperti kesadaran menghayati proses ibadah, berprinsip pada keadilan dan kebenaran, berbuat kebaikan, mampu mengambil hikmah dari musibah yang menimpa, fleksibel, kritis dan merenungkan penyebab dan alasan sesuatu terjadi.

Persamaan jurnal penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah sama-sama mengangkat topik kecerdasan spiritual dan penggunaan metode penelitian yaitu deskriptif kualitatif dengan metode pengumpulan datanya adalah wawancara, observasi dan

¹³ Kinanti, Risna Dewi, Dudy Imanuddin Effendi, and Abdul Mujib. "Peranan Bimbingan Keagamaan dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Remaja." *Irsyad: Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, Konseling, dan Psikoterapi Islam* 7.2 (2019), Hal 249

dokumentasi. Adapun perbedaannya terletak pada penelitian yang dilakukan guna mengetahui peranan bimbingan keagamaan terhadap kecerdasan spiritual remaja, sedangkan penelitian ini menggunakan peranan cyberdakwah di tiktok.

- 6) Jurnal penelitian berjudul Netizen dan Infotainment: Studi Etnografi Virtual pada Akun Instagram @lambe_turah. Tujuan dari penelitian tersebut adalah memahami aktivitas, sentimen dan peranan netizen.¹⁴ Adapun hasil dari penelitian menunjukkan bahwa netizen berperan dalam mempengaruhi arah dan jalan diskusi yang disampaikan melalui fitur komentar. Selain itu netizen juga berperan dalam memberikan informasi, penyangga informasi dan pelengkap informasi.

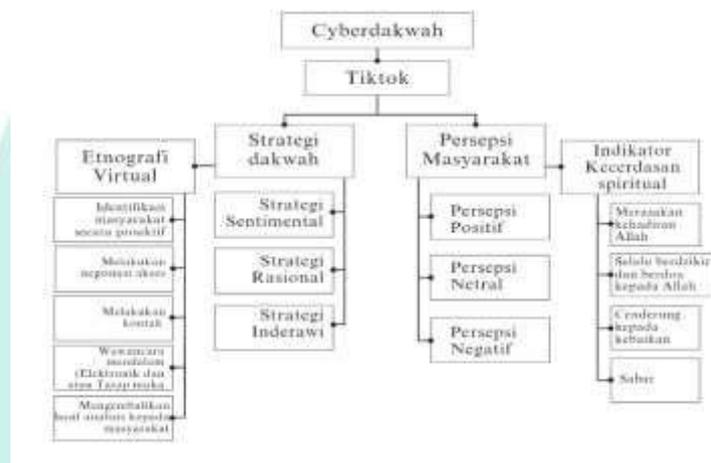
Jurnal penelitian tersebut memiliki persamaan yaitu menggunakan metode etnografi virtual sebagai metode analisis data. Perbedaannya terletak pada media yang digunakan yaitu instagram dan subjek penelitian yang diambil melalui kolom komentar.

b. Kerangka Berpikir

Pelaksanaan penelitian ini akan dilakukan dengan melihat Cyberdakwah yang dilakukan melalui media sosial yaitu Tiktok yang terdapat pada akun @Bani Kurdi. Kemudian peneliti melanjutkan

¹⁴ Prajarto, Nunung. Netizen dan Infotainment: Studi Etnografi Virtual pada Akun Instagram@ lambe_turah. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2018, 15.1, Hal 33.

observasi dengan menggali informasi sesuai tahapan Etnografi virtual guna mengetahui bagaimana strategi dakwah yang dilakukan akun tersebut. Setelah itu peneliti melanjutkan penelitian dengan menganalisis persepsi masyarakat pengguna sosial media tiktok pada konten akun tersebut dengan membaginya menjadi 3 persepsi yaitu persepsi positif, netral dan negatif. Tahapan penelitian tersebut peneliti sajikan pada gambar berikut ini :



Gambar 1.1

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan strategi dalam penelitian dimana peneliti akan menyelidiki suatu fenomena dan kejadian yang terjadi dalam kehidupan. Data yang nantinya diperoleh berupa kalimat dan gambar. Jenis penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan fenomena

baik ilmiah maupun buatan manusia. Fenomena tersebut dapat berupa bentuk, aktivitas, perubahan, karakteristik, hubungan, persamaan, dan perbedaan.¹⁵

Sedangkan pendekatan penelitian ini menggunakan adalah kualitatif. Metode kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (Sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan) dan analisis datanya bersifat induktif, yakni suatu analisis data yang prosesnya berlangsung dari fakta-fakta ke teori. Hasil penelitian kualitatif nantinya lebih menekankan makna dari pada generalisasi.¹⁶

1. Sumber Data

Menurut Moh. Nasir, sumber data yang dimaksud menurutnya adalah subjek dari mana data yang diperoleh. Sumber data bisa berupa sumber data primer maupun sekunder.¹⁷

a. Data Primer

Data Primer merupakan sumber data utama yang menjadi rujukan dalam penelitian.¹⁸ Data primer dalam penelitian ini bersumber pada pengelola akun @Bani Kurdi dan masyarakat Pemalang dengan sampel masyarakat yang menggunakan akun

¹⁵ Muhammad Rusli Rusandi, "Merancang Penelitian Dasar/Deskriptif dan Studi Kasus", *Al-Ubudiya: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, 2, 1, (2021), Hal. 50.

¹⁶ Sugiyono, "Metode Penelitian Kualitatif", Cet.Ke-3, (Bandung: *Alfabeta*, 2022), Hal. 9.

¹⁷ Iskandar, "Metodologi Penelitian Kualitatif", (Jakarta: *Gaung Persada*, 2009), Hal. 118.

¹⁸ Husnan Abrori, "Humas sebagai method of commucation dalam Membentuk image Madrasah." *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 2.2 (2018), Hal 161.

tiktok, observasi juga penulis lakukan guna menganalisis bagaimana strategi yang digunakan dan persepsi masyarakat yang mengikuti akun dan atau masyarakat yang mengetahui konten pada akun tersebut.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang dikumpulkan atau didapat melalui sumber dari penelitian-penelitian yang telah ada.¹⁹ Data sekunder bersumber dari media sosial tiktok, youtube, instagram.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan berupa :

a. Wawancara

Menurut Steward dan Cash, mereka menafsirkan wawancara sebagai proses komunikasi interaksional antara dua belah pihak, dengan kemungkinan satu dari pihak tersebut memiliki tujuan antisipasi dan serius dan biasanya berlangsung tanya jawab.²⁰

Dalam melakukan penelitian, penulis akan melakukan wawancara secara langsung dan tidak langsung. Wawancara langsung dilakukan kepada masyarakat guna mengetahui persepsi terhadap konten pada akun tersebut.

¹⁹ Husnan Abrori, "Humas sebagai method of commucation dalam Membentuk image Madrasah." *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 2.2 (2018), Hal 161.

²⁰ Fadhallah, R. A, "Wawancara". Unj Press, 2021. Hal 1

Sedangkan wawancara tidak langsung (secara online) peneliti gunakan untuk wawancara kepada pengelola akun @Bani Kurdi dikarenakan terkendala jarak, waktu dan biaya.

Jenis wawancara yang peneliti gunakan adalah wawancara terstruktur dengan mengajukan pertanyaan seputar strategi dakwah kepada pengelola akun @Bani Kurdi dan wawancara semi berstruktur kepada masyarakat, hal itu dikarenakan sebagai antisipasi ketika jawaban masyarakat lebih luas.

b. Observasi

Observasi dapat dilakukan dengan 2 cara yaitu partisipatif (*participatory observation*) yaitu pengamat berpartisipasi dalam kegiatan yang sedang berlangsung dan nonpartisipatif (*nonparticipatory observation*) itu pengamat hanya berperan mengamati kegiatan, tidak ikut dalam kegiatan.²¹ Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan observasi terhadap akun tiktok @Bani Kurdi dengan mengamati konten yang diunggah pada akun tersebut, dilanjutkan dengan menganalisis video dan mengkategorikan video tersebut sesuai dengan teori strategi dakwah dan dilanjutkan dengan observasi

²¹ N.S Sukmadinata, "Metode Penelitian Pendidikan", Hal. 45.

persepsi masyarakat melalui wawancara terhadap konten pada akun tersebut.

c. Dokumentasi

Menurut Sugiyono, dokumentasi catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berupa tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen dengan bentuk tulisan contohnya catatan harian, sejarah kehidupan (life histories), biografi, cerita, peraturan, kebijakan. Dokumen berupa gambar contohnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Adapula dokumen dalam bentuk karya seperti karya seni yang bisa berupa patung, gambar, film dan lain-lain.²² Dokumentasi yang akan peneliti gunakan adalah foto dari konten-konten video pada akun @Bani Kurdi serta dokumentasi hasil wawancara terhadap masyarakat.

3. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan penulis yaitu :

a. Etnografi virtual

Langkah-langkah dalam melakukan penelitian dengan metode Etnografi Virtual menurut Rulli Nasrullah yaitu:

²² Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, “Metodologi Penelitian Sosial”, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013). Hal 64.

1. Ruang media, yaitu peneliti memposisikan diri sebagai pengamat.
2. Dokumen media, yaitu peneliti melihat kontens sebagai sebuah teks dan makna yang terkandung di dalamnya diproduksi dan disebarakan melalui internet.
3. Objek media, yaitu peneliti melihat aktivitas dan interaksi pengguna dan antarpengguna.
4. Pengalaman, yaitu peneliti bisa menghubungkan realitas yang terjadi didunia virtual dengan realitas nyata.²³

b. Penyajian data

Pada tahap ini, peneliti melakukan penyusunan data yang telah dilakukan pada tahap etnografi Virtual. Penggabungan informasi data akan peneliti lakukan pada tahap ini guna mengetahui strategi dakwah dan persepsi masyarakat.

c. Penarikan kesimpulan

Peneliti akan menarik kesimpulan dari data yang telah dikumpulkan dan disusun secara rinci pada tahap sebelumnya. Peneliti menyimpulkan hasil dari data yang

²³ Dr. Lidya Erna Wati Evelina,MM, “Metode Etnografi Virtual Trend dalam Penelitian Media Sosial”, (2020), <https://communication.binus.ac.id/2020/11/09/metode-etnografi-virtual-trend-dalam-penelitian-media-sosial/>

diverifikasi setiap ada perkembangan informasi atau data dalam penelitian.

G. Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab. Bagian awal mencakup sampul luar, halaman judul, pernyataan keaslian skripsi, nota pemimbing, pengesahan, transliterasi, persembahan, motto, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel dan daftar gambar.

BAB I : PENDAHULUAN

Bab pertama mencakup penjelasan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, telaah pustaka, metodologi penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II : KERANGKA TEORI DAN TINJAUAN PUSTAKA

Bab kedua berisi penjabaran terkait teori yang berkenaan dengan topik yang diangkat dalam penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ketiga metode penelitian yang berfokus memaparkan berbagai aspek dalam proses penelitian.

BAB IV : PEMBAHASAN

Bab keempat berisi analisis hasil penelitian yang berfokus pada penjelasan yang memuat data hasil penelitian yang telah diperoleh, analisis data, dan pembahasan akhir.

BAB V : PENUTUP

Bab kelima penutup berisi penjelasan mengenai simpulan serta saran. Setelah itu, bagian akhir yang terdiri dari daftar pustaka serta lampiran-lampiran.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil serta pemaparan pembahasan pada bab sebelumnya terkait strategi dakwah pada akun tiktok @Bani Kurdi dalam membangun kecerdasan spiritual masyarakat serta persepsi masyarakat pada akun tiktok @Bani Kurdi dalam membangun kecerdasan spiritual masyarakat, maka penulis mengambil kesimpulan:

1. Dari empat video unggahan pada akun tiktok @Bani Kurdi yang memenuhi kriteria kecerdasan spiritual , penulis menemukan bahwa strategi yang dipakai akun tersebut dalam berdakwah adalah strategi sentimentali dan strategi rasional. Pengemasan pesan dakwah dilakukan dengan cara memberikan pengingat (*reminder*) tentang islam dan nasihat-nasihat yang disampaikan dengan sederhana sehingga diharapkan mudah untuk diingat dan diamalkan biasanya diawali dengan kalimat tanya yang bisa direnungkan oleh masyarakat,
2. Persepsi yang disampaikan masyarakat dari empat video unggahan pada akun tiktok @Bani Kurdi yang memenuhi kriteria kecerdasan spiritual, penulis menyimpulkan bahwa banyak persepsi positif namun memiliki kelemahan, mereka beranggapan bahwa akun tersebut merupakan akun yang bagus

untuk dijadikan sebagai pembelajaran. Terdapat pula pengaruh atau efek yang terjadi pada masyarakat seperti meningkatkan beribadah sholat dan sedekah namun ada juga yang tidak memberikan perubahan kecerdasan spiritual dalam dirinya.

B. Saran

Dari penelitian yang sudah dilakukan dan segala keterbatasan yang ada dalam penelitian ini, oleh karena itu peneliti memberikan beberapa saran kepada peneliti selanjutnya sebagai bahan pertimbangan yaitu sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa maupun peneliti lain selanjutnya, agar untuk terus mengkaji dan menyempurnakan kekurangan yang ada pada penelitian ini dengan mengembangkan akun-akun lain dengan indikator kecerdasan spiritual.
2. Diharapkan peneliti selanjutnya bisa memperluas lingkup objek penelitian yang digunakan, karena dalam penelitian ini hanya berfokus pada strategi dakwah dan persepsi masyarakat terhadap akun tiktok @Bani Kurdi.
3. Disarankan kepada peneliti selanjutnya, agar menggali informasi tentang efek lebih dalam dengan informan yang lebih banyak dan bisa mengukur seberapa efektif media sosial dalam memberikan dampak dalam kehidupan, sehingga informasinya lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abrori, Husnan. (2018). Humas sebagai method of commucation dalam Membentuk image Madrasah. *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 2.2.
- Annur, Cindy Mutia Annur. (2024). 10 Aplikasi Media Sosial yang Paling Banyak Dipakai Pengguna Interter di Indonesia. *Databoks. Katadata*. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2024/03/01/ini-media-sosial-paling-banyak-digunakan-di-indonesia-awal-2024>.
- Ard. (2024). "Pentingnya Kecerdasan Spiritual Bagi Mahasiswa". Diakses dari <https://news.uad.ac.id/pentingnya-kecerdasan-spiritual-bagi-mahasiswa/>.
- Azzet, Akhmad Muhaimin Azzet. (2013). Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Bagi Anak. Cet. Ke-5. *Yogyakarta: Katahati*.
- Cangara, Hafied Cangara. (2007). Pengantar Ilmu Komunikasi. Jakarta: *PT Rajagrafindo Persada*.
- Dalimunthe, Syah Ahmad Qudus. (2023). "Termonilogi Dakwah dalam Perspektif Al-Qur'an". *Jurnal Pendidikan Tambusai*. 7 (1). 1415-1420.
- Fadhallah, R. A. (2021). Wawancara. Unj Press.
- Goa, L. (2017). "Perubahan Sosial dalam Bermasyarakat". *Jurnal Kateketik dan Patoral*. 2 (2). 53-67.
- Handayani, Sri. (2019). "Kecerdasan Spiritual dan Prestasi Hasil Belajar Siswa (Studi Kasus di SMA Negeri 1 Godean)". *Jurnal bimbingan dan Konseling*. 3 (2). 2920-306.
- Haryanto & Sri. (2023). "Urgensi Kecerdasan Spiritual dalam Pencegahan Stres Pendekatan Bimbingan dan Konseling". *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 7.6
- HIDAYATULLOH, Achmad Ma'ruf. "Hubungan kecerdasan spiritual (SQ) dengan siswa menjauhi perilaku menyimpang di MTs Miftahul Ulum Baturetno Singosari". 2020. PhD Thesis. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Hilmi, M., I. (2020). Modul Teori Perubahan Sosial. Jember: *Universitas Jember*.
- Husna, Arina Himatul dan Desy Mairita. (2024). "Gen Z dan Perilaku Konsumsi Konten *Influencer* pada Tiktok". *Jurnal Riset Komunikasi*. 7 (1). 86-100.
- Ida, R. (2018). Etnografi virtual sebagai teknik pengumpulan data dan metode penelitian. *The Journal of Society and Media*, 2(2), 130-145. .

- JPNN.Com. Sepanjang 2023, Angka Kriminalitas di Jateng Meningkat, Kapolda Bilang Begini. (2023). <https://jateng.jpnn.com/jateng-terkini/10355/sepanjang-2023-angka-kriminalitas-di-jateng-meningkat-kapolda-bilang-begini>.
- Iskandar. (2009). Metodologi Penelitian Kualitatif. Jakarta: *Gaung Persada*.
- Islamuvinda, Zulaytifatul Islamuvinda. (2022). “Strategi Dakwah Ustadz Syamsuddin Nur Makka Pada Akun Tik Tok @Syam_Elmarusy”. Skripsi Sarjana Komunikasi. Ponorogo : IAIN Ponorogo.
- Kamaluddin. (2020). “Bentuk-bentuk Komunikasi dalam Perspektif Dakwah Islam”. *Jurnal Manajemen Dakwah*. 2 (2). 255-268.
- Kinanti, R. D., Effendi, D. I., & Mujib, A. (2019). “Peranan Bimbingan Keagamaan dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Remaja”. *Irsyad: Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, Konseling, dan Psikoterapi Islam*, 7(2), 249-270.
- Lembaga Layanan Pelayanan Pendidikan Tinggi Negeri V Yogyakarta. (2022). Festival Penelitian Payung Psikologi UAD: Mahasiswa dan Kecerdasan Spiritual. <https://lldikti5.kemdikbud.go.id/home/detailpost/festival-penelitian-payung-psikologi-uad-mahasiswa-dan-kecerdasan-spiritual>.
- Maslahah, Ani Agustiyani. (2024). “Pentingnya Kecerdasan Spiritual dalam Menangani Perilaku Menyimpang”. Diakses dari <https://search.app.goo.gl/kkM3MTn>.
- Mayasari, Fitria. (2022). “Etnografi Virtual Fenomena *Cancel Culture* dan Partisipasi Pengguna Media Terhadap Tokoh Publik di Media Sosial”. *Journal of Communication and Society*. 1 (1). 27-44.
- Mazaya, Vyki. (2019). “Cyberdakwah sebagai Filter Penyebaran Hoax”. *Islamic Communication Journal*. 4 (1). 14-25.

- Husna, Nihayatul. (2021) "Metode Dakwah Islam Dalam Perspektif Al-Qur'an." *Jurnal Selasar KPI: Referensi Media Komunikasi Dan Dakwah* 1.1: 97-105.
- Polres Pematang Jaya. Di Penghujung Tahun 2023, Polres Pematang Jaya Rilis Capaian Kinerja dan Keberhasilan Ungkap Kasus Menonjol". Humas Polri, (2023), <https://www.humas.polri.go.id/2023/12/30/di-penghujung-tahun-2023-polres-pematang-jaya-rilis-capaian-kinerja-dan-keberhasilan-ungkap-kasus-menonjol/>
- Purbajati, Hafidz Idri. (2021). "Telaah Dakwah Virtual Sebagai Perkembangan Metode Dakwah Islam DI Era Modern", *Jurnal Program Studi PGMI*. 8 (2). 202-214.
- Rafa'al, Mubaddilah. (2022). "Jama'ah Tabligh dan Dakwah: Strategi Pembinaan Akhlak Pada Remaja Muslim di Desa Tabahidayah Kabupaten Halmahera Selatan Provinsi Maluku Utara". *Mandar: Social Science Journal*. 1 (2). 157-164.
- Rusandi, Muhammad Rusli. (2021). "Merancang Penelitian Dasar/Deskriptif dan Studi Kasus". *Al-Ubudiya: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*. 2 (1). 48-60.
- Rustandi, Ridwan. (2019). "Cyberdakwah: Internet sebagai media baru dalam sistem komunikasi dakwah islam". *NALAR: Jurnal Peradaban Dan Pemikiran Islam*. 3 (2). 84-95.
- Shalehah, Juraida. (2023). "Cyberdakwah Ala Islam Konservatif: Analisis Isi Dakwah Akun Instagram@ salaf. Ittiba". *TASHWIR* 11.02: 105-124
- Sibuea, Bismar dkk. (2023). "Strategi Kepala Sekolah dalam Peningkatan Kualitas Guru di SMP Swasta Pratama Artha Kab. Simalungun". *Warta Dharmawangsa*. 17 (2). 772-283.
- Spradley, James P., and Misbah Zulfa Elizabeth. (2007). *Metode etnografi*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif*. Cet.Ke-3. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, N. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosada.

Toha, Miftah. (2003). *Perilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: *PT Raja Grafindo Persada*.

Usman, H., & Akbar, P. S. (2013). *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Verolyna, Dita dan Intan Kurnia Syaputri. (2021). “Cyber Dakwah: Plus Minus Penyiaran Islam Pada Era Disruptif”. *Jurnal Dakwah dan Komunikasi*. (1). 23-38.

Yuwafik, Muhammad Hamdan dan Dina Fathiana Hidayah. (2024). “Strategi Dakwah Gus Iqdam dalam Membentuk Karakter Kepemimpinan Pada Akun Tiktok @gus1qdammuhammad”. *Al-Ittishol: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*. 5 (1). 56-67.



